

**KEBIJAKAN PEMERINTAH AFGHANISTAN DALAM
PELARANGAN PENANAMAN BUNGA POPPY**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada*

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Andalas



Oleh:

AGUS KURNIAWAN

1910851005

Pembimbing 1: Dr. Muhammad Yusra, S.IP., MA

Pembimbing 2: Maryam Jamilah, S.IP., M.Si

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi alasan Pemerintahan Afghanistan yang sekarang dikuasai oleh Kelompok Taliban merumuskan kebijakan pelarangan penanaman Bunga Poppy (opium) yang selama ini menjadi sumber pendapatan utama baik itu bagi masyarakat Afghanistan ataupun Kelompok Taliban. Penelitian ini menggunakan konsep sistem politik oleh David Easton yang mengemukakan bahwa sistem politik akan berjalan dengan adanya hubungan timbal balik terhadap faktor lingkungan. Metode yang digunakan untuk mengetahui alasan perumusan kebijakan tersebut adalah dengan mengetahui faktor-faktor yang menjadi pertimbangan pengambil keputusan. Faktor-faktor tersebut merupakan pengaruh yang ditimbulkan dari kondisi lingkungan sehingga akan menghasilkan suatu masukan kepada pemerintahan dan dihasilkan sebuah kebijakan di Afghanistan. Penelitian ini menemukan bahwa alasan Pemerintah Afghanistan merumuskan kebijakan pelarangan penanaman Bunga Poppy adalah karena ingin mengusir pengaruh yang ditimbulkan dari lingkungan luar dan ingin mendapatkan pengakuan secara internasional bahwa Taliban merupakan suatu pemerintahan yang sah di Afghanistan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kondisi lingkungan memberikan pengaruh asing yang cukup besar terhadap pengambilan keputusan kebijakan ini khususnya dari lingkungan internasional.

Kata Kunci; Opium, Kebijakan Afghanistan, Taliban, Sistem Politik, Pengaruh Asing



ABSTRACT

This research aims to identify the reasons why the Afghan Government, which is now controlled by the Taliban Group, formulated a policy to ban the planting of Poppies (opium), which has been the main source of income for both the Afghan people and the Taliban Group. This research uses the concept of political system by David Easton which suggests that the political system will run with a reciprocal relationship to environmental factors. The method used to find out the reasons for the formulation of the policy is to find out the factors that are taken into consideration by decision makers. These factors are influences arising from environmental conditions so that they will produce input to the government and produce a policy in Afghanistan. This study found that the reason the Afghan Government formulated the policy of prohibiting the planting of Poppies was because it wanted to repel the influence caused by the external environment and wanted to gain international recognition that the Taliban was a legitimate government in Afghanistan. The conclusion of this research is that environmental conditions provide considerable foreign influence on this policy decision-making, especially from the international environment.

Keywords; Opium, Afghan Policy, Taliban, Political System, Foreign Influence

